

PENGALAMAN RESISTENSI PADA PEREMPUAN YANG MENGALAMI *BODY SHAMING*

Natalie Katherine

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman resistensi perempuan yang mengalami *body shaming*. Partisipan dalam penelitian ini merupakan perempuan dewasa muda yang melakukan resistensi saat mengalami perilaku *body shaming*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara daring (*online*). Analisis data dilakukan dengan analisis fenomenologi deskriptif (*Descriptive Phenomenological Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan memiliki strategi resistensi yang beragam dalam menyikapi perilaku *body shaming* yang dialami, yaitu: (1) Resistensi tanpa modifikasi dan (2) Resistensi dengan modifikasi, yaitu berkelakar dan gerakan eksternalisasi. Alasan ketiga partisipan melakukan resistensi dilandasi oleh perasaan tidak nyaman saat mengalami *body shaming* yang berulang dan adanya keinginan untuk membela diri sendiri. Pasca-resistensi, para partisipan merasa lebih lega dan bangga karena mampu membela diri sendiri. Akan tetapi, ada pula yang merasa takut karena perbedaan perspektif antara dirinya dan orang lain dalam memaknai perilaku *body shaming*. Pengalaman resistensi yang dilakukan oleh ketiga partisipan menunjukkan beragam pengalaman baru, yaitu: (1) perubahan konsep diri; (2) perubahan strategi resistensi; (3) bentuk validasi untuk membela diri; (4) otoritas atas bentuk tubuh; (5) bentuk validasi atas sikap masyarakat terhadap kedudukan perempuan dalam tatanan sosial; serta (6) penyamaan persepsi antara partisipan dengan masyarakat terkait pemaknaan *body shaming*.

Kata kunci: perempuan, resistensi, *body shaming*, analisis fenomenologi deskriptif

WOMEN'S EXPERIENCE OF RESISTANCE TOWARD *BODY SHAMING*

Natalie Katherine

ABSTRACT

This study aims to explore the resistance experience of women who experience body shaming. Participants in this study were young adult women who did resistant when experiencing body shaming behavior. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The method of data collection is used by online semi-structured interviews. Data analysis was performed using descriptive phenomenological analysis. The results showed that participants had various resistance strategies in responding to body shaming behavior, i.e.: (1) Resistance without modification and (2) Resistance with modification, i.e. humor and externalization. The reason for the participants to do resistance were based on the feeling of discomfort when experiencing body shaming continuously and the desire to defend itself. Post-resistance, the participants felt more relieved and proud of being able to defend themselves. However, other participants felt afraid because of the different perspectives between themselves and others in interpreting body shaming behavior. The resistance experiences turned out a variety of new experiences, i.e.: (1) self-concept change; (2) transformation of resistance strategy; (3) form of validation for self-defense; (4) authority of their body; (5) form of validation from society's attitudes towards the position of women in the social order; and (6) synchronize perceptions between participants and society regarding the meaning of body shaming.

Keyword: women, resistance, body shaming, descriptive phenomenological analysis

